

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan penyajian gambaran data masing-masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) merupakan *husnuzzan* dan variabel terikat (Y) yaitu *psychological well-being*. Data sebenarnya dalam penelitian ini disajikan dahulu kemudian dilanjutkan penyajian data distribusi frekuensi.

1. Deskripsi Variabel Bebas (X) *Husnuzzan*

Data tentang *husnuzzan* diperoleh dari hasil angket yang telah disebar peneliti kepada remaja di Panti Asuhan PSM Tulungagung.

Berikut ini adalah hasil angket *husnuzzan*:

Tabel 4.1

Hasil Angket *Husnuzzan*

No.	Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	Sya	99	S
2	Y	99	S
3	R	99	S
4	A	100	T
5	MAM	72	R
6	NAFI	80	R
7	SKN	84	S
8	LS	94	S
9	AF	97	S
10	AHM	88	S
11	MB	91	S
12	RSL	93	S
13	CI	92	S
14	NN	97	S
15	NS	100	T
16	PA	91	S
17	S	100	T

18	F	99	S
19	YS	83	S
20	NKA	71	R
21	FD	99	S
22	RS	84	S
23	DS	91	S
24	FAS	85	S
25	AKS	95	S
26	DTS	90	S
27	SAM	78	R
28	MM	68	R
29	VK	92	S
30	VO	88	S
31	SM	90	S
32	RR	99	S
33	B	97	S
34	MMM	78	R
35	AH	94	S
36	AQA	88	S
37	PSZ	101	T
38	SAI	96	S
39	A	95	S
40	AKA	82	R

Skor tertinggi untuk variabel *husnuzzan* adalah 101 dan skor terendah adalah 68. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 31 (merupakan hasil perkalian dari 1 dengan jumlah aitem 31) dan tertinggi 124 (merupakan hasil perkalian 4 dengan jumlah aitem 31).

Tingkat *husnuzzan* dapat diketahui dengan menganalisis nilai skala pada tiap-tiap responden. Tingkat *husnuzzan* pada remaja di Panti Asuhan PSM Tulungagung dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi (T), sedang (S), dan rendah (R) dengan rumus berikut:

Tabel 4.2

Rumus Kategorisasi Skala *Husnuzzan*

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	$(M+1SD)<X$	Tinggi
2	$(M-1SD)<X\leq(M+1SD)$	Sedang
3	$X\leq(M-1SD)$	Rendah

Interval dari tiap kategori tersebut dapat diketahui setelah mendapatkan mean (M) dan standart deviasi (SD) dari skala *husnuzzan*. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3

Deskriptif Statistik Mean dan Standar Deviasi

Skala *Husnuzzan*

Statistics		HUSNUZZAN
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		90.48
Median		92.00
Std. Deviation		8.715
Percentiles	25	84.25
	50	92.00
	75	98.50

Berdasarkan data hitungan statistik SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 di atas, dapat diketahui:

Mean (M)	: 90,48	M+SD	:99,195
Standar Deviasi (SD)	: 8,715	M-SD	: 8,715

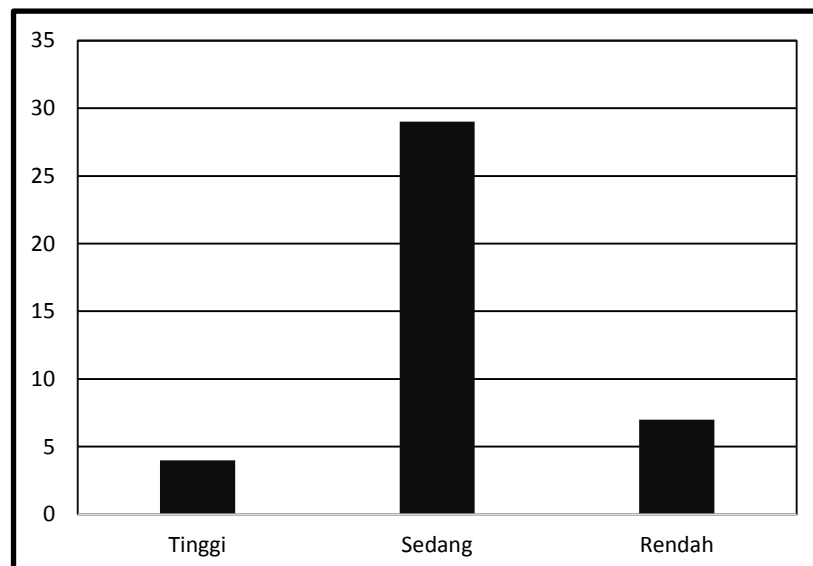
Tabel 4.4**Hasil Hitungan Mean dan Standart Deviasi**

Klasifikasi	Interval	Nilai
Tinggi	$X > 99,195$	100-124
Sedang	$82,305 < X \leq 99,195$	82-99
Rendah	$X \leq 82,305$	31-81

Tabel 4.5**Distribusi Frekuensi *Husnuzzan***

NO.	Klasifikasi	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tinggi	4	10%
2	Sedang	29	72%
3	Rendah	7	17%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa deskripsi dari variabel *husnuzzan*, berada pada kategori tinggi dengan prosentase 10% dan berada pada kategori sedang dengan prosentase 72%. Adapun kategori rendah menunjukkan nilai prosentase 17%.

Diagram 4.1**Frekuensi *Husnuzzan***

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa skor *husnuzzan* dalam kategori “sedang” dengan frekuensi 29 orang, disusul kategori “rendah” dengan frekuensi 7 orang dan yang terakhir kategori “tinggi” dengan frekuensi 4 orang. Menurut urutannya frekuensi *husnuzzan* remaja yang berada pada kategori “sedang” menduduki peringkat di atas kategori “rendah” dan kategori “tinggi”.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat (Y) *Psychological Well-Being*

Data tentang *psychological Well-Being* diperoleh dari hasil angket yang telah disebar peneliti kepada remaja di Panti Asuhan PSM Tulungagung. Berikut ini adalah hasil angket *psychological well-being*:

Tabel 4.6

Hasil Angket *Psychological Well-Being*

No.	Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	Sya	145	S
2	Y	155	T
3	R	140	S
4	A	141	S
5	MAM	124	S
6	NAFI	132	S
7	SKN	121	R
8	LS	149	T
9	AF	135	S
10	AHM	130	S
11	MB	138	S
12	RSL	126	S
13	CI	138	S
14	NN	158	T
15	NS	143	S
16	PA	135	S
17	S	141	S
18	F	145	S
19	YS	124	S
20	NKA	125	S
21	FD	129	S

22	RS	123	S
23	DS	149	T
24	FAS	120	R
25	AKS	134	S
26	DTS	140	S
27	SAM	121	R
28	MM	108	R
29	VK	135	S
30	VO	129	S
31	SM	125	S
32	RR	143	S
33	B	140	S
34	MMM	111	R
35	AH	142	S
36	AQA	118	R
37	PSZ	141	S
38	SAI	134	S
39	A	145	S
40	AKA	125	S

Skor tertinggi untuk variabel *psychological well-being* adalah 158 dan skor terendah 111. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga diperoleh nilai harapan terendah 45 (merupakan hasil perkalian 1 dengan jumlah aitem 45) dan tertinggi 180 (merupakan hasil perkalian 4 dengan jumlah aitem 45).

Tingkat *psychological well-being* dapat diketahui dengan menganalisis nilai skala pada tiap-tiap responden. Tingkat *psychological well-being* pada remaja di Panti Asuhan PSM Tulungagung dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi (T), sedang (S), dan rendah (R) dengan rumus berikut:

Tabel 4.7

Rumus Kategorisasi Skala *Psychological Well-Being*

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	$(M+1SD)<X$	Tinggi
2	$(M-1SD)<X\leq(M+1SD)$	Sedang
3	$X\leq(M-1SD)$	Rendah

Interval dari tiap kategori tersebut dapat diketahui setelah mendapatkan mean (M) dan standart deviasi (SD) dari skala *psychological well-being*. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskriptif Statistik Mean dan Standar Deviasi
Skala *Psychological Well-Being*

Statistics		PWB
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		133.92
Median		135.00
Std. Deviation		11.367
Percentiles	25	125.00
	50	135.00
	75	141.75

Berdasarkan data hitungan statistik SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 di atas, dapat diketahui:

Mean (M) : 133,92
Standar Deviasi (SD) : 11,367
M+SD : 145,287
M-SD : 122,553

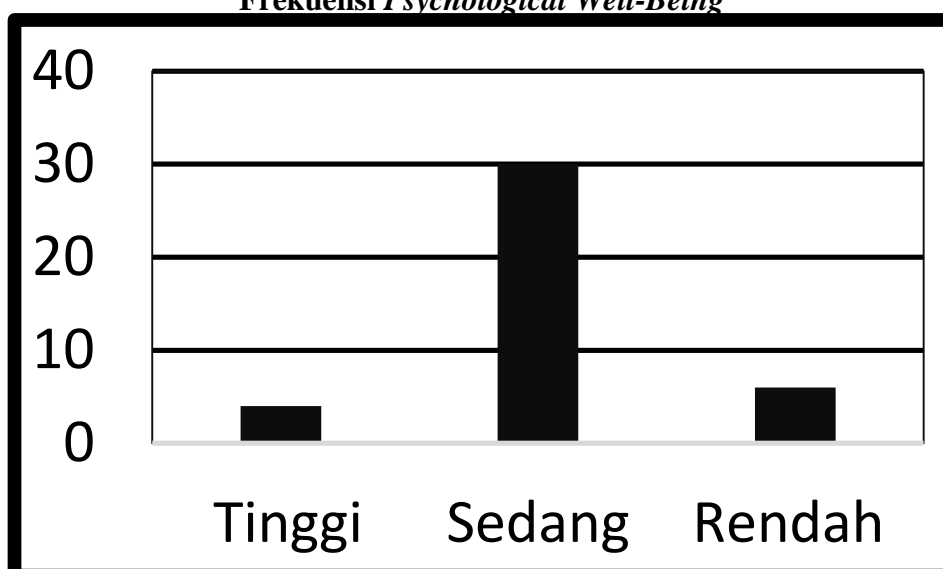
Tabel 4.9**Hasil Hitungan Mean dan Standart Deviasi**

Klasifikasi	Interval	Nilai
Tinggi	$X > 145,287$	45-121
Sedang	$122,553 < X \leq 145,287$	122-145
Rendah	$X \leq 122,553$	146-180

Tabel 4.10**Distribusi Frekuensi *Psychological Well-Being***

No	Kalsifikasi	Jumlah	Prosentase
1	Tinggi	4	10%
2	Sedang	30	75%
3	Rendah	6	15%
JUMLAH		40	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa deskripsi dari variabel *psychological well-being*, berada pada kategori tinggi dengan prosentase 10% dan berada pada kategori sedang dengan prosentase 75%. Adapun kategori rendah menunjukkan nilai prosentase 15%.

Diagram 4.2**Frekuensi *Psychological Well-Being***

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa skor *husnuzzan* dalam kategori “sedang” dengan frekuensi 30 orang, disusul kategori “rendah” dengan frekuensi 6 orang dan yang terakhir kategori “tinggi” dengan frekuensi 4 orang. Menurut urutannya frekuensi *husnuzzan* remaja yang berada pada kategori “sedang” menduduki peringkat di atas kategori “rendah” dan kategori “tinggi”.

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka peneliti siap mempergunakan kuesionernya untuk penelitian. Instrumen dalam penelitian ini telah diuji coba kepada 82 responden yang berasal dari beberapa panti asuhan, diantaranya Panti Asuhan Al Husna, Panti Asuhan Al Muslimun, Panti Asuhan Al Mubarak, dan Panti Asuhan Al Ikhlas.

Tabulasi data asli dari uji coba kuesioner *husnuzzan* dan *psychological well-being* ini dapat dilihat pada bagian lampiran. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0. Adapun hasil hitungan dari uji validitas kuesioner *husnuzzan* dan *psychological well-being*, sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Skala *Husnuzzan*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur	Total
			F	UF		
Berpikir Positif	Harapan yang positif	a. Memusatkan diri pada kesuksesan, optimisme, dan pemecahan masalah	18, 2*, 46*, 50, 20	1*, 19, 33, 3*, 41	8	20
		b. Menjauhkan diri dari rasa takut akan kegagalan	4*, 34*, 22	21, 47, 5		
		c. Banyak menggunakan kata-kata yang mengandung harapan	6, 24	23*, 35*		
	Afirmasi Diri	a. Memusatkan perhatian pada kekuatan diri	36*, 42, 8*	7, 25, 37	5	14
	b. Memandang diri secara positif (berharga)	48*, 26*, 10*, 38	9, 43, 51, 11			
Pernyataan tidak menilai	a. Mengungkapkan pernyataan yang lebih menggambarkan keadaan diri daripada menilai keadaan	12*	27*	2	7	
	b. Tidak fanatik dalam berpendapat	28, 44*	39, 13, 29			
Penyesuaian diri terhadap suatu kenyataan	a. Mengakui dan berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan	14*	45	5	10	
	b. Menjauhkan diri dari penyesalan, frustrasi dan menyalahkan	30*, 16, 40	15*, 31, 12			

		diri sendiri				
		c. Menerima dan menghadapi masalah yang ada	32*	17		
TOTAL			11	20	20	51

*Aitem yang gugur

Tabel 4.12

Hasil Hitung Uji Validitas Kuesioner *Husnuzzan*

Menggunakan *Product Moment*

No Item	Correlation Pearson	r_{tabel} (Sig. 0,05)	Keterangan
1	0,211	0,220	Tidak Valid
2	0,124	0,220	Tidak Valid
3	0,105	0,220	Tidak Valid
4	0,146	0,220	Tidak Valid
5	0,389	0,220	Valid
6	0,289	0,220	Valid
7	0,348	0,220	Valid
8	0,197	0,220	Tidak Valid
9	0,442	0,220	Valid
10	0,173	0,220	Tidak Valid
11	0,519	0,220	Valid
12	0,068	0,220	Tidak Valid
13	0,329	0,220	Valid
14	0,204	0,220	Tidak Valid
15	0,174	0,220	Tidak Valid
16	0,381	0,220	Valid
17	0,305	0,220	Valid
18	0,329	0,220	Valid
19	0,502	0,220	Valid
20	0,220	0,220	Valid
21	0,512	0,220	Valid
22	0,493	0,220	Valid
23	0,177	0,220	Tidak Valid
24	0,274	0,220	Valid
25	0,466	0,220	Valid
26	0,193	0,220	Tidak Valid
27	0,188	0,220	Tidak Valid
28	0,368	0,220	Valid
29	0,279	0,220	Valid
30	0,099	0,220	Tidak Valid
31	0,319	0,220	Valid
32	0,217	0,220	Tidak Valid
33	0,530	0,220	Valid

34	0,197	0,220	Tidak Valid
35	0,024	0,220	Tidak Valid
36	0,175	0,220	Tidak Valid
37	0,596	0,220	Valid
38	0,407	0,220	Valid
39	0,276	0,220	Valid
40	0,334	0,220	Valid
41	0,292	0,220	Valid
42	0,278	0,220	Valid
43	0,332	0,220	Valid
44	0,101	0,220	Tidak Valid
45	0,394	0,220	Valid
46	0,215	0,220	Tidak Valid
47	0,448	0,220	Valid
48	0,024	0,220	Tidak Valid
49	0,303	0,220	Valid
50	0,518	0,220	Valid
51	0,259	0,220	Valid
Jumlah Aiem Valid			31
Jumlah Aitem Tidak Valid			20

Dari tabel diatas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* $> r_{\text{tabel}}$ (sig. 0,05). Untuk menentukan nilai dari r_{tabel} (sig. 0,05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (n) = 80 pada bagian lampiran. Dari tabel *r product moment* dengan jumlah data (n) 80 diketahui r_{tabel} sebesar 0,220 sehingga aitem dari skala *husnuzzan* (berpikir positif) yang terdiri dari 51 item, terdapat 31 aitem yang dinyatakan valid dan 20 aitem yang dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Skala *Psychological Well-Being*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur	Total
			F	UF		
<i>Psychological Well-Being</i>	Otonomi	a. Mampu mengendalikan diri secara independen (tidak bergantung)	26, 46*, 2, 58	1, 57, 27, 3	7	14
		b. Mampu bertahan dari tekanan sosial (pemikiran dan	4*, 28*	47*, 5*		

		perilaku)				
		c. Mengevaluasi diri berdasarkan standar pribadi	48*	29*		
	Penguasaan atas lingkungan	a. Mampu mengendalikan lingkungan sekitar	6, 30*	49, 7	1	8
		b. Menggunakan kesempatan yang ada di sekitar secara efektif	8	31		
		c. Mampu memilih atau menciptakan situasi sesuai kebutuhan	32	9		
	Pertumbuhan Pibadi	a. Merasakan pertumbuhan diri yang berkelanjutan	10*	33	4	8
		b. Merasa perlu terus mengembangkan diri (terbuka dengan pengalaman baru)	34*, 12	11*, 59		
		c. Menyadari potensi diri	50*	13		
	Hubungan Positif dengan Orang lain	a. Memiliki hubungan yang hangat, memuaskan dan terpercaya dengan orang lain	14*, 52*, 36, 16	35*, 51, 15, 63, 37	3	15
		b. Memperhatikan kesejahteraan orang lain (empati)	38, 60	17, 53		
		c. Memahami konsep menerima dan memberi dalam relasi interpersonal	18	39		

	Tujuan Hidup	a. Memiliki arah hidup (baik dan buruk)	40, 54	19*, 41	2	6
		b. Mampu mengambil makna atas masa lalu dan masa sekarang	20*	55		
	Penerimaan Diri	a. Memiliki pikiran positif terhadap diri sendiri (puas terhadap diri)	42*, 56, 22, 62*, 44	21, 61, 65, 43, 23*	5	14
		b. Mengetahui dan dapat menerima kelebihan serta kekurangan diri sendiri	24*, 64*	45, 25		
TOTAL			17	26	22	65

*Aitem yang gugur

Tabel 4.14

Hasil Hitung Uji Validitas Kuisiner *Psychological Well-Being*

Menggunakan *Product Moment*

No Item	Correlation Pearson	r_{tabel} (Sig. 0,05)	Keterangan
1	0,542	0,220	Valid
2	0,224	0,220	Valid
3	0,371	0,220	Valid
4	0,180	0,220	Tidak Valid
5	0,196	0,220	Tidak Valid
6	0,323	0,220	Valid
7	0,441	0,220	Valid
8	0,481	0,220	Valid
9	0,456	0,220	Valid
10	0,190	0,220	Tidak Valid
11	0,193	0,220	Tidak Valid
12	0,268	0,220	Valid
13	0,414	0,220	Valid
14	0,206	0,220	Tidak Valid
15	0,441	0,220	Valid
16	0,283	0,220	Valid
17	0,468	0,220	Valid
18	0,238	0,220	Valid
19	0,099	0,220	Tidak Valid
20	0,028	0,220	Tidak Valid
21	0,355	0,220	Valid
22	0,350	0,220	Valid

23	0,215	0,220	Tidak Valid
24	0,184	0,220	Tidak Valid
25	0,320	0,220	Valid
26	0,261	0,220	Valid
27	0,382	0,220	Valid
28	0,167	0,220	Tidak Valid
29	0,041	0,220	Tidak Valid
30	0,198	0,220	Tidak Valid
31	0,332	0,220	Valid
32	0,305	0,220	Valid
33	0,345	0,220	Valid
34	0,202	0,220	Tidak Valid
35	0,142	0,220	Tidak Valid
36	0,324	0,220	Valid
37	0,294	0,220	Valid
38	0,342	0,220	Valid
39	0,271	0,220	Valid
40	0,313	0,220	Valid
41	0,390	0,220	Valid
42	0,126	0,220	Tidak Valid
43	0,402	0,220	Valid
44	0,238	0,220	Valid
45	0,256	0,220	Valid
46	0,135	0,220	Tidak Valid
47	0,179	0,220	Tidak Valid
48	0,143	0,220	Tidak Valid
49	0,470	0,220	Valid
50	0,108	0,220	Tidak Valid
51	0,484	0,220	Valid
52	0,066	0,220	Tidak Valid
53	0,478	0,220	Valid
54	0,245	0,220	Valid
55	0,400	0,220	Valid
56	0,449	0,220	Valid
57	0,241	0,220	Valid
58	0,344	0,220	Valid
59	0,241	0,220	Valid
60	0,385	0,220	Valid
61	0,281	0,220	Valid
62	0,187	0,220	Tidak Valid
63	0,334	0,220	Valid
64	0,067	0,220	Tidak Valid
65	0,359	0,220	Valid
Jumlah Aiem Valid			43
Jumlah Aitem Tidak Valid			22

Dari tabel diatas dapat diketahui, sebuah aitem dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* $> r_{\text{tabel}}$ (sig. 0,05). Untuk menentukan nilai dari r_{tabel} (sig. 0,05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data $(n) = 80$ pada bagian lampiran. Dari tabel *r product moment* dengan jumlah data $(n) 80$ diketahui r_{tabel} sebesar 0,220 sehingga aitem dari skala *psychological well-being* yang terdiri dari 65 aitem, terdapat 43 aitem dinyatakan valid dan 22 aitem dinyatakan tidak valid atau gugur dan tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti suatu hal yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian kuesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yang dalam pelaksanaannya dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0.

Hasil analisis aitem pada variabel skala *husnuzzan* diperoleh reliabilitas 0,818. Sedangkan reliabilitas pada skala *psychological well-being* adalah 0,839. Berikut ini rincian data koefisien reliabilitas skala *husnuzzan* dan *psychological well-being*:

Tabel 4.15**Koefisien Reliabilitas****Skala *Husnuzzan* dan *Psychological Well-Being***

Skala	Koefisien Reliabilitas	Kategori
<i>Husnuzzan</i>	0,818	Reliabel
<i>Psychological Well-Being</i>	0,839	Reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.16**Hasil SPSS Uji Reliabilitas Aitem *Husnuzzan*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	31

Tabel 4.17**Hasil SPSS Uji Reliabilitas Aitem *Psychological Well-Being*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	43

Dari tabel *output* diatas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,818 dan 0,839 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai koefisien *alpha*. Sarwono menyebutkan jika nilai korelasi $> 0,8$ maka instrumen tersebut reliabel dan

sebaliknya, jika nilai korelasi $< 0,8$ maka instrument tersebut kurang reliabel. Sedangkan indeks reliabilitas menurut Arikunto, sebagai berikut:¹

Tabel 4.18

Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya

Koefisien alpha (α)	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliable
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 0.200	Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji reliabilitas *alpha cronbach* dan pembacaan tabel diatas, maka hasil perhitungan pada kuesioner *husnuzzan* memiliki nilai $\alpha = 0,818$ sedangkan pada kuesioner *psychological well-being* diperoleh $\alpha = 0,839$ sehingga dapat disimpulkan bahwa aitem-aitem skala *husnuzzan* dan *psychological well-being* sangat reliabel atau dengan kata lain memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

C. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan setelah angket diujicobakan kepada 80 responden dan

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.

dihitung menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf sig. 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, sebagai berikut:

- 1) Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0. Adapun hasil hitung dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Normalitas

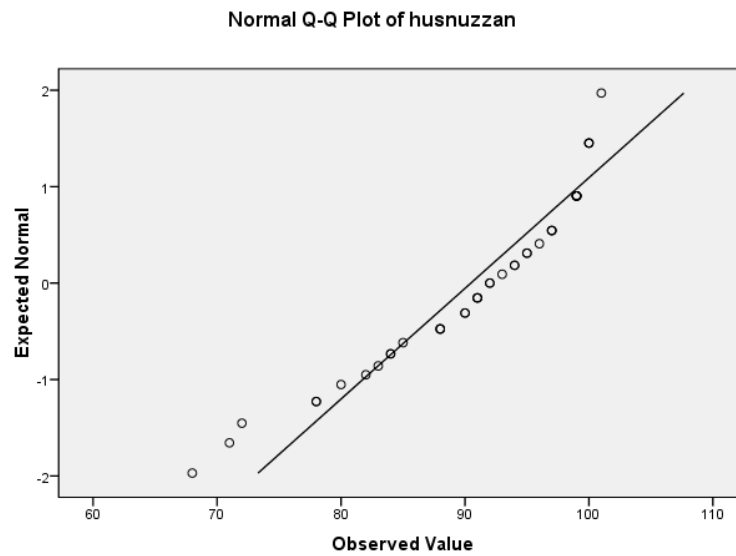
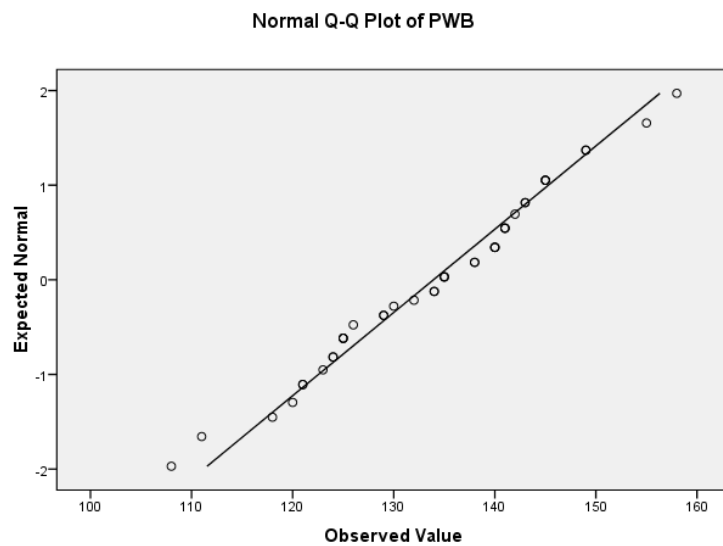
Tests of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.38619573
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.614

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *sample kolmogrov-smirnov* diperoleh angka *probabilitas* atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,614. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Grafik 4.1**Grafik 4.2**

Berdasarkan kedua grafik di atas, dapat diketahui bahwa sebaran data kedua variabel, baik variabel *husnuzzan* maupun *psychological well-being* tersebar secara merata mengikuti garis diagonal sehingga kesimpulannya adalah kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan pengujian pada SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05.

Tabel 4.20
Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PWB *	Between	(Combined)	3935.275	20	196.764	3.388	.005
HUSNUZZAN	Groups	Linearity	2911.095	1	2911.095	50.123	.000
		Deviation from Linearity	1024.180	19	53.904	.928	.564
	Within	Groups	1103.500	19	58.079		
	Total		5038.775	39			

Dari tabel output diatas, diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 0,564 lebih besar dari 0,05. Karena *deviation from linearity* lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *husnuzzan* dan *psychological well-being* terdapat hubungan linear secara signifikan.

3. Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. >

0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu juga sebaliknya.

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16. Adapun hasil hitung dari uji homogenitas yang diperoleh, sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Hitung Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

PWB

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.388	10	19	.258

Berdasarkan pada hasil *output* uji homogenitas *one way anova* dapat diketahui nilai sig. skor *psychological well-being* = 0,258. Hasil hitung ini menunjukkan, nilai sig. skor *psychological well-being* > 0,05 atau 0,258 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa skor *psychological well-being* yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner *psychological well-being* mempunyai varian yang sama.

D. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Untuk melaksanakan analisis

regresi linier sederhana ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0. Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.230	12.496		3.540	.001
	HUSNUZZAN	.991	.137	.760	7.211	.000

a. Dependent Variable: PWB

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 44,230. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada *husnuzzan* (X) maka nilai konsisten *psychological well-being* (Y) adalah 44, 230.

Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,991, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat *husnuzzan* (X), maka *psychological well-being* (Y) akan meningkat sebesar 0,991 Karena nilai koefisien regresi bernilai (+), maka dapat dikatakan bahwa *husnuzzan* (X) berpengaruh positif terhadap *psychological well-being* (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 44,230 + 0,991X$

2. Uji t

Tabel 4.23**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.230	12.496		3.540	.001
	HUSNUZZAN	.991	.137	.760	7.211	.000

a. Dependent Variable: PWB

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel di atas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Perumusan Hipotesis

- 1) H_0 : adalah tidak ada pengaruh *husnuzzan* terhadap *psychological well-being* pada remaja Panti Asuhan PSM (Pesantren Sabilil Muttaqin) Tulungagung.
- 2) H_a : ada pengaruh *husnuzzan* terhadap *psychological well-being* pada remaja Panti Asuhan PSM (Pesantren Sabilil Muttaqin) Tulungagung.

b) Penetapan Kriteria

Besarnya nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% db = 38 (db = N-2 untuk N = 40) yaitu 2,042

c) Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows yaitu sebesar 7,211

d) Pengambilan Keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 7,211 dibandingkan dengan t_{tabel} db = 38 yaitu (2,042) taraf signifikansi 5% , jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o) untuk pengujian kedua variabel.

e) Kesimpulan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh *Husnuzzan* terhadap *Psychological Well-Being* pada Remaja di Panti Asuhan PSM (Pesantren Sabilil Muttaqin) Tulungagung”.

3. Koefisien Determinan

Tabel 4.24

Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.567	7.483

a. Predictors: (Constant), HUSNUZZAN

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,760 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam prosentase.

Hasilnya sebagai berikut:

$$R^2 = (0,760)^2 \times 100\%$$

$$= 0,5776 \times 100\%$$

$$= 57,7\%$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 57,7% dan selebihnya yang 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain.